



**Kesimpulan Umum Hasil Self Assessment  
Pelaksanaan Good Corporate Governance Bank  
Per 31 Desember 2007**

**a. Nilai Komposit dan Predikatnya**

Nilai Komposit	Predikat Komposit
2.93	Cukup Baik

**b. Peringkat masing-masing Faktor**

No	Faktor	Peringkat
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	3
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	3
3	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite	3
4	Penanganan benturan kepentingan	3
5	Penerapan fungsi kepatuhan Bank	3
6	Penerapan fungsi audit intern	3
7	Penerapan fungsi audit ekstern	2.8
8	Fungsi manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern	2.8
9	Penyediaan dana kepada pihak terkait ( <i>related party</i> ) dan debitur besar ( <i>large exposures</i> )	2.8
10	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> dan pelaporan internal	2.8
11	Rencana strategis Bank	3



- c. Kelemahan dan penyebabnya, *action plan* (rencana tindak) yang merupakan tindakan korektif (*corrective action*) beserta target waktu pelaksanaannya.**

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

1. Kelemahan dan penyebabnya: Komisaris Independen berjumlah 2 orang dari total jumlah Komisaris yaitu 5 orang, sehingga belum memenuhi ketentuan Bank Indonesia bahwa paling kurang 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

Bank telah mengajukan kandidat untuk komisaris independen dan meminta persetujuan dari Bank Indonesia. Namun, dengan dikeluarkannya Ketentuan Bank Indonesia No.9/8/PBI/2007 tentang Pemanfaatan Tenaga Kerja Asing dan Program Alih Pengetahuan di Sektor Perbankan, kandidat tidak disetujui karena bukan Warga Negara Indonesia. Oleh karenanya dengan terbitnya ketentuan tersebut di atas, maka bank belum memenuhi aturan bahwa 50% atau lebih anggota dari Dewan Komisaris adalah Warga Negara Indonesia.

Rencana Tindak (*action plan*) & Target Waktu pelaksanaan: Bank sedang melaksanakan proses penyesuaian anggota Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan Bank Indonesia mengenai Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum dan Pemanfaatan Tenaga Kerja Asing dan Program Alih Pengetahuan di Sektor Perbankan, dan akan diselesaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang akan diselenggarakan antara awal Mei 2008 dan paling lambat tanggal 30 Juni 2008 sehingga kandidat yang akan menjabat efektif paling lambat tanggal 1 Juli 2008.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi

1. Kelemahan dan penyebabnya : Pengungkapan kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian kepada pegawai dengan media yang mudah diakses oleh pegawai belum dilakukan sampai 31 Desember 2007. Hal ini dikarenakan kebijakan tersebut sedang direvisi dan dalam proses persetujuan dari Dewan Komisaris.

Rencana Tindak (*action plan*) & Target Waktu pelaksanaan: Pengungkapan kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian kepada pegawai dengan media yang mudah diakses pegawai akan dilakukan setelah kebijakan tersebut selesai disosialisasikan kepada pegawai (sosialisasi telah dimulai tanggal 7 April 2008).

2. Kelemahan dan penyebabnya : Jumlah Direksi berkewarganegaraan Indonesia 2 orang dari total 5 orang, sehingga belum memenuhi ketentuan Bank Indonesia bahwa mayoritas dari Dewan Direksi harus berkewarganegaraan Indonesia. Hal ini sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia yang dikeluarkan pada Bulan Juni 2007, dimana bank membutuhkan waktu dalam menemukan kandidat yang tepat serta pemenuhan prosedur internal Bank dalam pemrosesan kandidat tersebut.



Rencana Tindak (action plan) & Target Waktu pelaksanaan : Bank sedang melaksanakan proses penyesuaian Dewan Direksi untuk memenuhi Ketentuan BI mengenai Pemanfaatan Tenaga Kerja Asing dan akan selesai dalam RUPS yang diselenggarakan antara bulan Mei 2008 dan paling lambat 30 Juni 2008 sehingga kandidat akan menjabat efektif paling lambat tanggal 1 Juli 2008.

### Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite

1. Kelemahan dan penyebabnya : Per 31 Desember 2007, Komite Nominasi & Remunerasi belum selesai terbentuk karena Bank sedang dalam proses penggantian Komisaris Independen yang dipersyaratkan sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Rencana Tindak (action plan) & Target Waktu pelaksanaan : Bank sedang dalam proses pembentukan Komite Nominasi & Remunerasi yang akan selesai dalam batas waktu yang ditentukan oleh Ketentuan Bank Indonesia yaitu paling lambat tanggal 30 Juni 2008.

2. Kelemahan dan penyebabnya : Komite Audit belum mereview kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan standar audit yang berlaku, dan kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku. Komite Audit juga belum memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik dan KAP sesuai ketentuan yang berlaku kepada RUPS melalui Dewan Komisaris. Hal ini karena kandidat Ketua Komite Audit tidak disetujui Bank Indonesia sebagaimana disebutkan di nomor 1 di atas, dan Ketua Komite Audit yang baru diangkat di Rapat Dewan Komisaris tanggal 24 Januari 2008 sehingga Komite Audit memulai rapat pada tanggal 19 Februari 2008.

Rencana Tindak (action plan) & Target Waktu: Dalam rapat komite audit yang akan diselenggarakan di bulan Mei 2008, setelah KAP menyelesaikan laporan keuangan 2007, Komite Audit akan mereview hal-hal yang disebutkan diatas. Komite Audit juga akan memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) sesuai ketentuan yang berlaku kepada RUPS melalui Dewan Komisaris, dalam RUPS yang akan diselenggarakan antara bulan Mei 2008 hingga akhir Juni 2008.

### Penerapan fungsi kepatuhan Bank

1. Kelemahan dan penyebabnya : Direktur-Direktur lokal yang diangkat dari karyawan Bank belum dihentikan status karyawannya.

Rencana Tindak (action plan) & Target Waktu pelaksanaan : Bank akan menyelesaikan kelemahan tersebut di 31 Maret 2008.



2. Kelemahan dan penyebabnya : Besarnya penghasilan dan remunerasi bagi Direksi seharusnya ditentukan oleh Dewan Komisaris melalui kuasa yang diberikan RUPS. Namun dari risalah rapat Dewan Komisaris, tidak terdapat adanya keputusan tersebut. Proses keputusan paket remunerasi bagi Direksi tidak didokumentasikan sebagai risalah rapat Dewan Komisaris.

Rencana Tindak (action plan) & Target Waktu pelaksanaan : Bank akan menyelesaikan kelemahan ini dalam RUPS yang diselenggarakan paling lambat Juni 2008.

## Rencana strategis Bank

1. Kelemahan dan penyebabnya : Bank belum sepenuhnya mencapai target yang ditetapkan yaitu penyaluran kredit, penghimpunan dana, pencapaian laba, serta rencana pembukaan 2 kantor cabang pembantu Kebon Jeruk dan Pluit yang belum direalisasikan.

Hal ini disebabkan karena rendahnya permintaan rupiah, terbatasnya produk dan jasa yang ditawarkan bank, rendahnya pertumbuhan kredit, dan di tahun 2007 Manajemen Bank lebih memfokuskan pada pembenahan infrastruktur internal.

Rencana Tindak (action plan) & Target Waktu pelaksanaan: Untuk target-target yang belum sepenuhnya tercapai, melalui pertemuan rutin Pengurus Bank telah memberikan pengarahannya terhadap manajemen senior terkait untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan agar dapat mengoptimalkan realisasi Rencana Bisnis antara lain yaitu peluncuran produk-produk baru, perekrutan karyawan yang berbakat, pengembangan IT system seiring dengan peningkatan produktivitas sehingga dapat mencapai target yang ditetapkan pada akhir tahun 2008.

## Penerapan fungsi audit intern

1. Kelemahan dan penyebab : Belum tersedia laporan kegiatan pelaksanaan fungsi audit intern Bank kepada RUPS.

Hal tersebut dikarenakan selama ini laporan disampaikan kepada Dewan Komisaris saja.

Rencana Tindak (action plan) & Target Waktu pelaksanaan: Laporan kegiatan pelaksanaan fungsi audit intern Bank kepada RUPS akan disediakan mulai RUPS 2008 yang diselenggarakan antara Bulan Mei 2008 hingga akhir Bulan Juni 2008.

2. Kelemahan dan penyebab: Dengan tingkat kompleksitas Bank yang semakin tinggi, maka jumlah personil internal audit (SKAI) perlu dilakukan penambahan karena hal tersebut akan berpengaruh terhadap pelaksanaan pemeriksaan dan fungsi pengawasan yang juga meliputi monitoring terhadap tindak lanjut hasil pemeriksaan intern maupun ekstern. Selain itu kesempatan karyawan untuk menambah pengetahuan menjadi lebih terbatas.



Rencana Tindak (action plan) & Target Waktu pelaksanaan : Jumlah personil SKAI telah ditambah di Bulan Maret 2008.

3. Kelemahan dan penyebab : Dalam melakukan pemeriksaan, SKAI belum menggunakan *profil risiko* (hasil risk assesment yang dilakukan oleh Risk Management Group terhadap profil resiko yang melekat pada masing-masing aktivitas) sebagai dasar untuk menentukan fokus pemeriksaan. Hal tersebut karena SKAI masih melakukan pemeriksaan dengan pola *compliance base* sehingga temuan-temuan yang ada masih bersifat administratif dan tidak melakukan pemeriksaan berdasarkan risiko yang terfokus pada bidang-bidang yang berdampak risiko signifikan bagi usaha bank, sehingga akhirnya tidak mengupgrade profil risiko bank yang ada.

Rencana Tindak (action plan) & Target Waktu penyelesaian : Pemeriksaan SKAI dengan menggunakan profil risiko sebagai dasar untuk menentukan fokus pemeriksaan dilakukan di rencana pemeriksaan tahun 2008.

#### **d. Kekuatan dari Pelaksanaan Good Corporate Governance**

##### Penerapan fungsi audit external

Pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik cukup efektif dan sesuai dengan persyaratan minimum yang ditetapkan dalam ketentuan, kualitas dan cakupan hasil audit Akuntan Publik cukup baik, Pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik/KAP telah independen dan cukup memenuhi kriteria yang ditetapkan.

##### Fungsi manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern

Efektivitas dan kecukupan dari pelaksanaan manajemen risiko telah sesuai dengan tujuan, ukuran dan kompleksitas bisnis bank dan risiko bank. Manajemen bank telah aktif melakukan pengawasan pelaksanaan dari kebijakan dan prosedur manajemen risiko.

##### Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan debitur besar (*large exposures*)

Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur tertulis mengenai penyediaan dana kepada pihak terkait dan debitur besar yang cukup up to date, dan tidak ada pelanggaran BMPK ataupun prinsip kehati-hatian. Juga keputusan pemberian kredit kepada pihak terkait dan debitur besar dilakukan dengan cukup independen.

##### Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan, laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan pelaporan internal.

Bank transparan dalam menyampaikan informasi keuangan dan non-keuangan kepada publik melalui *homepage* dan media yang memadai, Cakupan informasi keuangan dan non-keuangan tersedia secara tepat waktu dan cukup lengkap, Bank cukup transparan menyampaikan informasi produk dan jasa, menerapkan pengelolaan pengaduan nasabah dengan cukup efektif serta memelihara data dan informasi pribadi nasabah secara memadai, Cakupan laporan pelaksanaan GCG cukup sesuai yang dipersyaratkan dan disampaikan secara tepat waktu kepada *shareholder* sesuai ketentuan yang berlaku, Sistem Informasi Manajemen Bank



khususnya terkait Sistem Pelaporan Internal Bank cukup mampu menyediakan data dan informasi dengan tepat waktu dan efektif untuk pengambilan keputusan manajemen.

\*\*\*\*\*